

Susi Puspita Sari¹
Herianto Hasibuan²
Elda Martha Suri³
Afriwes⁴
Klemens Mere⁵

PENGARUH PEMANFAATAN E-BOOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL SISWA

Abstrak

Dalam upaya meningkatkan literasi digital siswa, pemanfaatan e-book sebagai media pembelajaran menjadi suatu alternatif yang menarik. E-book menawarkan berbagai keunggulan, seperti aksesibilitas yang lebih luas, kemampuan interaktif, dan fleksibilitas dalam penyampaian materi. Tujuan penelitian ini adalah untuk analisis pengaruh pemanfaatan e-book sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan literasi digital siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif dengan studi pustakan atau *Literature Review*. Tujuannya adalah untuk menganalisis perbandingan teori-teori yang ada dengan teori-teori sebelumnya dalam literatur penelitian. Literatur yang digunakan adalah literatur dari hasil penelitian atau kajian yang disajikan dalam artikel ilmiah. Berdasarkan hasil literature review bahwa pemanfaatan e-book Sebagai Media Pembelajaran dapat meningkatkan literasi digital siswa.

Kata kunci: E-Book, Media, Literasi Digital

Abstract

In an effort to improve students' digital literacy, the use of e-books as a learning medium is an attractive alternative. E-books offer a variety of advantages, such as greater accessibility, interactive capabilities, and flexibility in material delivery. The purpose of this study is to analyze the effect of using e-books as a learning medium in improving students' digital literacy. The method used in qualitative research with literature studies or Literature Review. The aim is to analyze the comparison of existing theories with previous theories in the research literature. The literature used is literature from the results of research or studies presented in scientific articles. Based on the results of the literature review that the use of e-books as a learning medium can improve students' digital literacy.

Keywords: E-Book, Media, Digital Literacy

PENDAHULUAN

Di era informasi dan teknologi saat ini, literasi digital menjadi salah satu aspek penting dalam pendidikan. Literasi digital bukan hanya tentang kemampuan teknis, tetapi juga melibatkan pemahaman dan keterampilan untuk menggunakan informasi secara efektif dalam lingkungan digital (Teknowijoyo, 2022). Siswa diharapkan dapat tidak hanya mengakses informasi digital tetapi juga memahami, mengevaluasi, dan menghasilkan konten secara kritis.

Dalam upaya meningkatkan literasi digital siswa, pemanfaatan e-book sebagai media pembelajaran menjadi suatu alternatif yang menarik. E-book menawarkan berbagai keunggulan, seperti aksesibilitas yang lebih luas, kemampuan interaktif, dan fleksibilitas dalam penyampaian materi. Seiring dengan perkembangan teknologi, e-book telah menjadi bagian integral dari pengalaman belajar di banyak institusi pendidikan (Tambak & Lubis, 2022).

^{1,2,4)}STITNU Sakinah Dharmasraya

³⁾Universitas Eka Sakti Padang

⁵⁾Universitas Wisnuwardhana Malang

email: sariberfikirlah@gmail.com, zahro_hasibuan@gmail.com, elda.martha.suri1983@gmail.com, afriwest137@gmail.com, monfoortbhk@yahoo.co.id

Namun, penting untuk memahami sejauh mana pemanfaatan e-book dalam pembelajaran dapat berkontribusi pada peningkatan literasi digital siswa. Apakah e-book hanya sekadar menggantikan buku cetak tradisional atau mampu memberikan nilai tambah dalam pengembangan keterampilan digital siswa? Bagaimana desain e-book, interaktivitas, dan konteks pembelajaran dapat membentuk pengalaman literasi digital siswa?

Beberapa penelitian awal menunjukkan bahwa pemanfaatan e-book dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran, meningkatkan keterampilan pencarian informasi, dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis. Namun, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami secara mendalam bagaimana pemanfaatan e-book dapat secara spesifik memengaruhi tingkat literasi digital siswa.

Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pengaruh e-book sebagai media pembelajaran, kita dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi ini untuk meningkatkan literasi digital siswa. Pemahaman yang lebih baik tentang peran e-book dalam pendidikan modern akan membantu pihak pendidik, pengembang kurikulum, dan para pembuat kebijakan untuk merancang strategi yang lebih efektif dalam mendukung pengembangan literasi digital siswa di tengah era digital ini (Syahputra, 2018).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif dengan studi pustaka atau *Literature Review*. Tujuannya adalah untuk menganalisis perbandingan teori-teori yang ada dengan teori-teori sebelumnya dalam literatur penelitian. Literatur yang digunakan adalah literatur dari hasil penelitian atau kajian yang disajikan dalam artikel ilmiah. Semua artikel yang digunakan bersumber dari mesin pencari literasi data elektronik Mendeley dan *Google Scholar*. Literatur yang digunakan sesuai dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian literatur. Alasan dilakukannya penelitian kualitatif adalah karena penelitian ini bersifat eksploratif. Sehingga kemudian didiskusikan lebih mendalam dengan bantuan pustaka terkait atau *literature review*. Hal tersebut menjadi dasar untuk merumuskan hipotesis yang digunakan sebagai pembanding dengan hasil atau temuan dari hasil penelitian sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

E-book menjadi sarana yang sangat penting dalam meningkatkan literasi digital siswa pada era modern ini. Dengan menggunakan e-book, siswa dapat dengan mudah mengakses berbagai jenis literatur dan sumber pembelajaran secara elektronik melalui perangkat digital mereka. Kelebihan e-book termasuk kemampuannya untuk menyajikan teks dengan interaktif, memudahkan pencarian informasi, dan memungkinkan siswa untuk membawa banyak buku tanpa harus membawa beban fisik yang berat. Selain itu, e-book juga mendukung keberlanjutan lingkungan karena mengurangi penggunaan kertas. Dengan mengintegrasikan e-book dalam pendidikan, kita tidak hanya memberikan akses lebih luas terhadap pengetahuan, tetapi juga membentuk siswa yang terampil dalam literasi digital, suatu keterampilan yang sangat penting dalam menghadapi tantangan global di masa depan.

Tabel 1. Penelitian yang relevan

Peneliti	Hasil Penelitian
Sonia & Yuliani (2023)	Keefektifan e-book berdasarkan hasil tes kemampuan literasi digital dan respons siswa. E-book diuji cobakan secara terbatas di SMA Labschool Unesa pada 25 siswa kelas XII-IPA 1. E-book dinyatakan efektif dengan presentase kemampuan literasi digital $\geq 71\%$ dan respons positif siswa $\geq 75\%$. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan e-book terbukti efektif dengan kemampuan literasi digital 96% dan respons siswa sebesar 98,97%. Dengan demikian, e-book interaktif enzim yang dikembangkan efektif dan dapat diimplementasikan untuk melatihkan kemampuan literasi digital siswa.
Sonia & Yuliani (2023)	Hasil penelitian menerangkan bahwa e-book valid dengan rata-rata skor 98,36%. E-book dinyatakan praktis berdasarkan hasil uji keterbacaan yang berada pada level 12 dan sesuai dengan siswa SMA

	kelas XII. Dengan demikian, disimpulkan bahwa e-book interaktif enzim yang dikembangkan valid dan praktis sebagai media pembelajaran. Penggunaan e-book dapat melatihkan kemampuan literasi digital siswa SMA Kelas XII karena e-book dikembangkan untuk memfasilitasi siswa berlatih literasi digital.
Mahmud et al., (2022)	Berdasarkan penelitian artikel review diperoleh hasil bahwa media buku dapat meningkatkan literasi sains peserta didik kelas V Sekolah Dasar.
Nurlita et al., (2022)	menumbuhkan minat membaca sehingga mampu meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia pada umumnya, memberikan kontribusi pada bidang pendidikan dalam memfasilitasi sarana kegiatan belajar mengajar yang dilakukan baik secara online maupun secara offline, dan membantu Pemerintah dalam upaya meningkatkan budaya melek literasi digital.
Wulandari et al., (2022)	Penerapan e-book dalam pembelajaran fisika sebagai sarana alternatif media pembelajaran.
Shiddiqy el al., (2023)	Para peserta mendapatkan dan meningkatnya pengetahuan tentang pentingnya literasi digital di era globalisasi sebagai penunjang pembelajaran di daerah tersebut.
Pratama et al., (2022)	Media pembelajaran interaktif diperlukan untuk membantu guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar dan E-book adalah salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan peserta didik-peserta didik tunarungu selain itu, Para guru mampu membuat e-book sebagai media pembelajaran yang menarik dan interaktif.
Syiamsyah & Yuliani (2022)	Intensitas penggunaan e-book mampu melatihkan kemampuan literasi digital, karena e-book yang dikembangkan memfasilitasi peserta didik untuk berlatih keterampilan literasi digital.

Berdasarkan literature review pada tabel 1 bahwa pemanfaatan e-book sebagai media pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan literasi digital siswa. Pertama-tama, penggunaan e-book memberikan aksesibilitas yang lebih luas terhadap sumber-sumber pembelajaran, memungkinkan siswa untuk mengakses materi secara fleksibel melalui perangkat digital mereka. Ini tidak hanya memperluas cakupan pembelajaran, tetapi juga menciptakan lingkungan di mana siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka sendiri (Lim et al., 2020).

Selain itu, e-book sering kali menawarkan fitur interaktif, seperti pencarian teks, penandaan, dan tautan langsung ke sumber daya eksternal. Hal ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan literasi digital mereka, termasuk kemampuan untuk menavigasi informasi digital dengan efektif. Dengan berinteraksi dengan e-book, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang cara mengelola informasi digital, mengevaluasi keaslian sumber, dan menyusun pemikiran kritis terhadap konten yang mereka temui (Rusdiana dan Wulandari, 2022).

Selain itu, pemanfaatan e-book dalam pembelajaran dapat mengurangi ketergantungan pada bahan cetak, mendukung upaya keberlanjutan lingkungan, dan mengajarkan siswa untuk menggunakan teknologi secara positif. Ini tidak hanya menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih modern dan relevan, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia digital yang terus berkembang.

Namun, perlu diingat bahwa efektivitas pemanfaatan e-book dalam meningkatkan literasi digital siswa juga bergantung pada dukungan infrastruktur teknologi, pelatihan guru, dan ketersediaan akses internet. Oleh karena itu, langkah-langkah perencanaan yang baik perlu diambil untuk memastikan bahwa pemanfaatan e-book dalam konteks pendidikan dapat memberikan dampak positif yang maksimal pada literasi digital siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil literature review bahwa pemanfaatan e-book Sebagai Media Pembelajaran dapat meningkatkan literasi digital siswa. e-book sering kali menawarkan fitur

interaktif, seperti pencarian teks, penandaan, dan tautan langsung ke sumber daya eksternal. Hal ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga mengembangkan keterampilan literasi digital mereka, termasuk kemampuan untuk menavigasi informasi digital dengan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Sonia, S & Yuliani. (2023). Keefektifan Penggunaan E-Book Interaktif Enzim sebagai Bahan Ajar untuk Melatihkan Kemampuan Literasi Digital. Vo. 4. No. 2. <https://doi.org/10.26740/jipb.v4n2.p113-124>
- Sonia, S & Yuliani. (2023). Validitas dan Keterbacaan E-Book Interaktif Enzim untuk Melatihkan Kemampuan Literasi Digital Siswa SMA Kelas XII. Vol. 12. No. 3. <https://doi.org/10.26740/bioedu.v12n3.p585-594>
- Mahmud, D. R., Mahmudi, M., Sri Wahyuni, Herawati Susilo, & Ratna Ekawati. (2022). Analisis Kebutuhan Pengembangan Digital Book "Hai Si IPA" Untuk Meningkatkan Literasi Sains di Kelas V Sekolah Dasar: Needs Analysis Development Of "Hai Si IPA" Digital Book To Improve Science Literacy In Class V Elementary School. Jurnal Sains Dan Teknologi, 1(2), 47–57. <https://doi.org/10.58169/saintek.v1i2.76>
- Narulita, S., Prihati, P., Priyambodo, A., Atmini, N. D., & Heses, M. A. (2022). Sosialisasi dan Pelatihan Pengembangan e-Book Berekstensi e-Pub sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) Shalom Semarang. Madaniya, 3(3), 395-404. <https://doi.org/10.53696/27214834.219>
- Sri Wulandari, Puji Purdiyah, Mardaya, & Jhelang Annovasho. (2022). Studi Literatur : Penerapan E-Book Dalam Pembelajaran Fisika. GRAVITASI: Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains, 5(02), 7-17. <https://doi.org/10.33059/gravitasijpfs.v5i02.6500>
- Shiddiqy, M. A. A. ., Alficandra, A., Syarfan, . L. O. ., & Irvan, M. . (2023). Sosialisasi Pentingnya Literasi Digital Di Era Globalisasi Sebagai Upaya Pendukung Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar Negeri 010 Desa Batu Sasak. Journal Of Human And Education (JAHE), 3(2), 386–391. <https://doi.org/10.31004/jh.v3i2.259>
- Pratama, P. ., Malalina, M., Firma Yenni, R. ., Pitriani, P., Dwi Mulyani, D. ., Trilestari, K. ., Apriani, D. ., Wulandari, M. ., & Tarmihim, T. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan E-Book Sebagai Media Pembelajaran Interaktif untuk Peserta Didik Tunarungu. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara, 3(2), 676-681. Retrieved from <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/424>
- Syiamsyah & Yuliani (2022). Pengembangan E-Book Interaktif pada Materi Respirasi Seluler untuk Melatihkan Kemampuan Literasi Digital Siswa SMA Kelas XII.Vol. 11. No. 22. <https://doi.org/10.26740/bioedu.v11n2.p492-501>
- Tambak, A. B. S., & Lubis, Y. (2022). PotensiPendidikan dan Teknologi dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia di Desa Ulumahuam. Jurnal Edukasi Nonformal, 3(3),20–30.
- Teknowijoyo, F. (2022). Relevansi Industri 4.0 dan Society 5.0 Terhadap Pendidikan Di Indonesia. Educatio, 16(2), 173–184.
- Syahputra, E. (2018). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. Prosiding Seminar Nasional SINASTEKMAPAN,1(2), 1276–1283. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>
- Rusdiana, N. P. M., Wulandari, I. G. A. A. (2022). E-Book Interaktif Materi Siklus Air pada Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. MIMBAR PGSD Undiksha, 10(1), 54–63.
- Lim, B. C. Y., Liu, L. W. L., Choo, C. H. (2020). Investigating the Effects of Interactive E-Book towards Academic Achievement. Asian Journal of University Education, 16(3), 78–88